

ABSTRAK

Wulan, Novi, Nawang. 2014. *Study Deskriptif Penggunaan Agensia Hayati Pada Budidaya Padi (*Oryza sativa*) Organik Putih Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, MP. (2) Novy Eurika, S.Si, M.Pd.

Kata Kunci: Agensia hayati, budidaya padi organik putih, sumber belajar biologi.

Indonesia merupakan pengimpor beras terbesar dunia dan Indonesia pernah berhasil memacu produksi padinya sampai pertengahan 1980-an. Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras dan sebagai bahan makanan utama. Pertanian organik merupakan pertanian yang menghasilkan produk-produk pertanian secara organik, seperti beras organik yang memiliki mutu dan kandungan gizi yang bagus. Penyebab menurunnya produksi padi yaitu hama dan penyakit, banyak sekali hama dan penyakit menyerang tanaman padi dan penggunaan pestisida yang berlebihan. Beberapa tahun ini pertanian mengurangi pestisida dan mengganti dengan agensia hayati sebagai pengendali hayati.

Masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan agensia hayati pada budidaya padi (*Oryza sativa*) organik putih di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso, dan hasil penelitian ini berpotensi sebagai sumber belajar biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan agensia hayati pada budidaya padi (*Oryza sativa*) organik putih di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso, dan mengetahui hasil penelitian ini berpotensi sebagai sumber belajar biologi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso selama bulan Mei sampai Juni 2018. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan 20 responden. Instrumen penelitian ini yaitu buku tentang pengantar pengendali hama dan penyakit tanaman, jurnal, alat perekam, kamera, dan pedoman wawancara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penggunaan agensia hayati sesuai dengan hama dan penyakit yang menyerang tanaman. Penyemprotan agensia hayati dilakukan pada usia tanam 15 hari setelah tanam untuk mengendalikan hama, dilakukan sore hari dengan dosis 1 tangki 500ml untuk 1 Ha lahan sawah membutuhkan 12-14 tangki, sasaran pada ujung daun hingga pangkal batang. Pada budidaya padi organik ini dimulai dari pembibitan, persemaian, pengolahan lahan, penanaman, perawatan atau pemeliharaan tanaman, dan pemanenan. Penelitian ini berpotensi sebagai sumber belajar biologi pada materi bakteri dan jamur melalui penyesuaian terhadap Kurikulum 2013, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik serta kemampuan guru.

ABSTRACT

Wulan, Novi, Nawang. 2014. Agensia use of a descriptive Study of Biodiversity on the cultivation of rice (*Oryza sativa*) organic White village of Lombok Kulon Subdistrict Wonosari Bondowoso. Thesis, Biology Education, Faculty of teacher training and educational sciences, Muhammadiyah University of Jember. Supervisor: (1) IR. Arief Noor Akhmadi, MP. (2) the Novy Eurika, S.Si, m. Pd.

Keywords: Agensia biodiversity, organic white rice cultivation, learning resource biology.

Indonesia is the world's largest rice importer and Indonesia never managed to spur production of padinya until the mid-1980 's. Rice is the food crops that produce rice and as a food ingredient. Organic farming is a farm that produces agricultural products organically, like organic rice had the quality and nutrient content. The cause of the decrease in rice production namely, pests and diseases, myriad pest and disease attack the rice plant and the excessive use of pesticides. Some of this year's agriculture reduces pestida and replace with agensia biodiversity as a biological control.

The problem in this research is the use of biological agensia in the cultivation of rice (*Oryza sativa*) organic white village of Lombok Kulon Subdistrict Wonosari, Bondowoso and the results of this research are potentially as biology learning resources. This research aims to know the use of biological agensia in the cultivation of rice (*Oryza sativa*) organic white village of Lombok Kulon Subdistrict Wonosari, Bondowoso and knowing the results of this research are potentially as biology learning resources.

The research was carried out in the village of Lombok Kulon Subdistrict Wonosari Bondowoso during May to June 2018. This type of research is qualitative, descriptive by using purposive sampling method sampling, observation, interview and documentation with 20 respondents. Research instrument is an introductory book on controlling pests and plant disease, a journal, recording devices, cameras, and guidelines for the interview.

Based on research conducted for biological agensia in accordance with the use of pests and diseases that attack plants. Penyemprotana biological agensia performed at the age of 15 days after planting planting to control pests, in doing the afternoon 1 tank with a dose of 500 ml for 1 Ha of paddy fields need a 12-14 tank, target at the tip of the leaf up to the base of the stem. In organic rice cultivation begins of nurseries, nursery, cultivation, planting, care or maintenance plants, and harvesting. This research is potentially as a source of learning biology in bacterial and fungal material through the adjustment towards 2013, karakteristik, Curriculum and the needs of the learners as well as teachers ' abilities.